

SKRIPSI
PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *SOLVABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MEY GRIEN LAWRIN

NIM 1251701128

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MEY GRIEN LAWRIAN
NPM : 125170128
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *SOLVABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017 – 2019

Jakarta, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing,

(I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MEY GRIEN LAWVIN

NIM 125170128

PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *SOLVABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal Januari_2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua :

2. Anggota :

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing

(I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN
SOLVABILITY TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *solvability* terhadap *cash holding*. Subjek yang digunakan adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan sampel sebanyak 31 perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size*, *cash flow*, dan *solvability* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Kata kunci: Firm Size, Cash Flow, Net Working Capital, Solvability, Cash Holding.

The objective of this research was to obtain empirical evidence about the effect of firm size, cash flow, net working capital, and solvability on cash holding. The subject of this research was consumer goods companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2017-2019 with a sample of 31 consumer goods companies. The sample selection technique used was purposive sampling. Data were analyzed using Eviews 12 software. The result of this research showed that net working capital has a negative effect on cash holding, while firm size, cash flow and solvability have no effect on cash holding.

Keywords: Firm Size, Cash Flow, Net Working Capital, Solvability, Cash Holding

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “PENGARUH *FIRM SIZE, CASH FLOW, NET WORKING CAPITAL, DAN SOLVABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019” dengan baik dan selesai tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu prasyarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat terlaksananya dan terselesaikan berkat dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dengan sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam memberikan ilmu selama menjalani kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat baik dalam bentuk moral maupun materi, selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman terdekat, Livaldy, Erico Theonaldo, Kessya Claudia, Hollyana Hariputeri, Christofer Dillon, dan Tessa Novelia yang selalu menemani, memberikan semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat, arahan, nasihat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya Ellen Felecia, Matthew Tanwinarta, Bella Laurensia, Martinus Tanuwijaya, David Charles, Darren danHerryanto.
9. Setiap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, penulis memiliki kesadaran penuh bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mohon maaf atas kekurangan yang mungkin ada dalam skripsi ini dan juga penulis menerima segala kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 29 Desember 2021

Penulis,



Mey Grien Lawrin

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Trade Off Theory	7

2.	Pecking Order Theory.....	7
3.	Agency Theory.....	8
B.	Definisi Konseptual.....	8
1.	Cash Holding.....	8
2.	Firm Size.....	9
3.	Cash Flow.....	10
4.	Net Working Capital.....	10
5.	Solvability.....	11
C.	Kaitan Antar Variabel.....	11
D.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
E.	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A.	Desain Penelitian.....	22
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	22
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	23
1.	Variabel Dependen.....	23
2.	Variabel Independen.....	23
D.	Analisis Data.....	25
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	26
2.	Metode Regresi Berganda.....	28
3.	Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	28
4.	Uji Simultan (Uji F).....	29
5.	Uji Parsial (Uji t).....	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	30
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	33

C. Hasil Analisis Data.....	36
1. Regresi Model Data Panel.....	36
2. Analisis Regresi Berganda	40
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Adjusted R2).....	42
4. Uji simultan (uji F)	43
5. Uji Parsial t.....	44
D. Pembahasan.....	47
BAB V.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Keterbatasan dan Saran	54
1. Keterbatasan	54
2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
HASIL TURNITIN.....	71
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	72

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1	Ringkasan Tabel Operasional Variabel	25
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	32
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4	Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i>	36
Tabel 4.5	Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	37
Tabel 4.6	Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	38
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow	38
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	39
Tabel 4.9	Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.10	Hasil Uji R^2	42
Tabel 4.11	Hasil Uji F	43
Tabel 4.12	Hasil Uji t	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Merebaknya pandemi Covid-19 sejak tahun 2019, yang hingga saat ini belum juga teratasi, bukan saja berdampak pada masalah kesehatan namun juga telah memunculkan “ketidakpastian” yang sangat tinggi pada kondisi ekonomi global. Indonesia, sebagai bagian dari sistem ekonomi global, tentu saja ikut terdampak oleh pandemi Covid-19 ini. Beberapa entitas bisnis, misalnya yang bergerak pada produk-produk kesehatan dan “*consumer goods*”, mungkin tidak terdampak oleh pandemi Covid-19, namun sebagian besar jenis bisnis, terutama yang bergerak di sektor pariwisata dan penerbangan, menghadapi ancaman resesi, bahkan juga ancaman “kebangkrutan”.

Untuk dapat bertahan dalam kondisi pandemi seperti di atas, perusahaan dituntut untuk merancang dan menjalankan manajemen strategi bisnis yang kreatif, inovatif, bahkan juga adaptif terhadap perubahan, agar kegiatan usaha mereka dapat keluar dari kondisi sulit ini. Meskipun perusahaan yang bergerak di sektor *consumer goods* mungkin saja tidak terdampak oleh pandemi Covid-19, namun jika terjadi salahkelola dalam pengelolaan operasional, khususnya dalam manajemen kas maka perusahaan jenis ini bisa saja mengalami masalah kelangsungan usaha. Salah satu contoh kasus terkait salahkelola dalam manajemen kas, dialami oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food), sebuah perusahaan publik yang bergerak di sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 5 Juli 2018, saham TPS Food disuspen oleh BEI akibat salah dalam manajemen kas sehingga perusahaan tidak mampu membayar bunga obligasi dan SUKUK yang telah jatuh tempo (CNBC Indonesia, 2019).

Ketersediaan kas merupakan komponen aset lancar yang krusial dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan

(Ali et al., 2016) dalam mengelola keuangannya adalah memperhatikan ketepatan *cash holding*. *Cash holding* dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk mencegah terjadinya pengalokasian aset ke dalam bentuk kas. Perusahaan memiliki 3 motif dalam kebijakan *cash holding*. Pertama, kas ditahan dengan tujuan memenuhi kegiatan arus kas masuk dan arus kas keluar untuk jangka pendek (*transaction motive*). Kedua, untuk berjaga-jaga terkait dengan kesanggupan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan beban masa depan yang tidak dapat diprediksi (*precaution motive*). Ketiga, untuk tujuan spekulatif seperti melakukan investasi dengan kenaikan suku bunga di masa depan (*speculative motive*) (Ali et al., 2016).

Manajer keuangan dalam menerapkan kebijakan *cash holding* pada perusahaan memiliki keuntungan serta kelemahan. *Cash holding* dalam penerapannya memberikan keuntungan bagi perusahaan seperti meminimalisasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan karena perusahaan memiliki cadangan kas yang memadai serta kemudahan dalam memenuhi likuiditasnya. Selain itu keuntungan dengan menerapkan *cash holding* adalah perusahaan dapat berinvestasi dengan optimal untuk saat ini dan di masa depan serta dapat mengurangi resiko terjadinya *financial distress* akibat kerugian yang tidak terduga. Selain memiliki keuntungan, penerapan *cash holding* juga memiliki kelemahan, antara lain adanya resiko keagenan akibat konflik kepentingan antara manajemen (selaku agen) dengan investor (selaku prinsipal). Konflik yang sering terjadi adalah manajemen akan mendahulukan keperluan operasional dan investasi perusahaan, dibandingkan menggunakan kas untuk membagikan dividen kepada pemegang saham (investor) (Setiawati et al., 2020).

Sudah ada para peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*. Faktor-faktor tersebut diantaranya: *solvability*, *market book value*, *net working capital*, *capital expenditure*, *cash flow*, *profitability*, *intangible assets*, *market book ratio*, *dividend payment*, *growth opportunity*, dan masih banyak lagi.

Pada penelitian ini hanya akan dibatasi pada beberapa faktor saja, terutama karena hasil-hasil penelitian mereka masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Faktor-faktor ini adalah: *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *solvability*.

Ukuran perusahaan (*firm size*) mempengaruhi tingkat besaran cadangan kas (*cash holding*) karena perbedaan kemampuan dan penguasaan sumberdaya internal perusahaan (Tayem, 2016). Perusahaan besar mampu memegang *cash holding* dalam jumlah yang besar dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki sumber daya internal yang memadai. Sehingga memiliki cadangan kas untuk mengantisipasi terjadinya risiko ekonomi di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Romadhoni et al., 2017) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Kariuki et al., 2015) Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Magerakis et al., 2020) serta (Simanjuntak, S.F., & Wahyudi, 2017) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding* perusahaan.

Arus kas (*cash flow*) adalah informasi perubahan dan saldo kas dari transaksi operasional, pembiayaan, dan pendanaan dalam satu periode yang ditetapkan. Arus kas sangat penting karena dapat mengetahui seberapa banyak kas yang masuk dan kas yang keluar berdasarkan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Laporan *cash flow* dapat mempermudah perusahaan untuk menganalisis suatu rencana.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aftab et al., 2018) dan (Christian & Fauziah, 2017) menunjukkan adanya pengaruh positif *cash flow* terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Khalil & Mukhtiar, 2017) *cash flow* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. (Gionia & Susanti, 2017) menyatakan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah rasio yang dipakai untuk menggantikan aset likuid yang merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja mempertimbangkan apakah perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajibannya dan sebagai alat ukur bagi investor terhadap kekuatan keuangan perusahaan, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi

berarti memiliki saldo kas yang tinggi juga (Anjum & Malik, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2017) serta (Jamil et al., 2016) menunjukkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2016) serta (Tayem, 2016) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Prasetiono, 2016) menunjukkan bahwa *net working capital* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor terakhir pada penelitian ini adalah *solvability* merupakan rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Kasmir, 2014). *Solvability* menyiratkan kegiatan perusahaan dalam memperoleh aset secara kredit ataupun hutang jangka panjang dengan berspekulasi bahwa keuntungan dari aset tersebut akan melebihi dari hutang yang digunakan untuk memperoleh aset tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Mohd-Ashhari, Z., & Faizal, 2018) menghasilkan bahwa *solvability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Irwanto et al., 2019) menemukan bahwa *solvability* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. (Chireka & Fakoya, 2017) menyatakan bahwa *solvability* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh *Firm Size*, *Cash Flow*, *Net Working Capital*, dan *Solvability* terhadap *Cash Holding* masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan judul: **“Pengaruh *Firm Size*, *Cash Flow*, *Net Working Capital*, dan *Solvability* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”**.

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan, namun dalam berbagai penelitian terdahulu yang telah dilaporkan, masih terdapat perbedaan dalam hasil-hasil penelitian

mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperkaya hasil-hasil penelitian yang ada. Perbedaan hasil-hasil penelitian bisa saja disebabkan oleh perbedaan tren, waktu, sampel dan perbedaan lainnya. Karena adanya ketidakonsistenan pada hasil-hasil penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian ulang (replikasi) mengenai topik penelitian ini.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil penelitian lebih terperinci. Karena faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* sangat luas, oleh sebab itu pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen, antara lain *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *solvability*, dengan variabel dependennya yaitu *cash holding*. Data yang akan dipakai pada penelitian ini berfokus dengan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Pengolahan data menggunakan *evIEWS* versi 12.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *solvability* berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, maka dari itu tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*

- b. Pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*
- c. Pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.
- d. Pengaruh *solvability* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen dan investor perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengukur dan menentukan kebijakan *cash holding* yang optimal.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*, serta diharapkan dapat menjadi bacaan tambahan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182. <https://doi.org/10.22547/ber/10.2.7>
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: “A Case of Textile Sector in Pakistan.” *SSRN Electronic Journal*, September 2020. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2728200>
- Anjum, S., & Malik, Q. A. (2013). *Determinants of Corporate Liquidity - An Analysis of Cash Holdings*. 7(2), 94–100.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Shabri, M., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of cash holding of listed manufacturing companies in the Indonesian stock exchange. *DLSU Business and Economics Review*, 26(2), 1–12.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brealey, Richard, A., Steward, C. M., & Franklin, A. (2011). *Principles of Corporate Finance* (Tenth).
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamental of Financial of Financial Management*.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08)
- Christian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-faktor penahanan dana (cash holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13–24.

<https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/203>

- Dewi, Sri Mahatma, dan A. W. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2, ISSN 2302-, 358-372.
- Fawzi Shubita, M. (2019). The impact of working capital management on cash holdings of large and small firms: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 76–86.
[https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.08](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.08)
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2nd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70–79.
- Gionia, & Susanti, M. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 25–31.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principals of Managerial Finance. United States of America: Pearson Education*.
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>
- Halim, E., & Rosyid, R. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING*. 2, 1380–1389.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT Grasindo.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,

9(2), 147–158.

Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7(3), 29–35.

<https://doi.org/10.9790/5933-0703032935>

Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 15–33.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (p. cetakan ke-7). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Khalil, M. S., & Mukhtiar, K. (2017). Determinants of Cash Holding in Pakistan : a Case of Oil and Gas Sector of Pakistan Stock Exchange. *City University Research Journal*, 07(02), 167–177.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). Accounting Intermediate IFRS Edition. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Magerakis, E., Gkillas, K., Tsagkanos, A., & Siriopoulos, C. (2020). Firm Size Does Matter: New Evidence on the Determinants of Cash Holdings. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(8), 163. <https://doi.org/10.3390/jrfm13080163>

Mohd-Ashhari, Z., & Faizal, D.-R. (2018). *DETERMINANT AND PERFORMANCE OF CASH HOLDING: EVIDENCE FROM SMALL BUSINESS IN MALAYSIA*. 26, 457–473.

Najema, & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang

- Konsumsi Di Bei. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 16–26.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1, 1–14.
- Prasetiono, S. A. (2016). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–11.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2017). Faktor – Faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan yang listing di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 124–139.
- Ross, S. A., Westerfield, R., Jaffe, J. F., Lim, J. Y., & Tan, R. (2015). *Essential of Corporate Finance*. New York: The McGraw Hill Education.
- Scott, R. W. (2015). Financial Accounting Theory Seventh Edition. *Financial Accounting Theory Seventh Edition.*, Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin, S. (2020). Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional ...*, 474–485.
- Simanjuntak, S.F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 25–31.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336.

<https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.255>

Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p143>

Weygandt, P. D. K. and K. (2015). *Accounting Principles. IFRS Editi*(New Jersey: Willey International Edition).

Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntans*, I(2), 495–504.